

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN
E-LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

***Lia Eka Nurwijayanti**

****Widyastuti**

*Email: lia.eka0107@gmail.com

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract. *Previous research states that e-learning learning methods have a positive influence on learning motivation. But the problem is, motivation to learn in students of informatics engineering courses at the University of Muhammadiyah Sidoarjo has a learning motivation that tends to be low despite using e-learning learning methods. This study aims to determine the relationship between perceptions of e-learning learning methods with learning motivation in students of informatics engineering courses at Muhammadiyah University, Sidoarjo. The research method used is quantitative correlational. The population used was 949 students who were active and not free from lectures and the sample used was 256 students. Data collection techniques using the scale of Perception of e-learning Learning Methods (reliability = 0.934) and Learning Motivation Scale (reliability = 0.864). The results of the analysis obtained (correlation = 0.369 with sig 0.000 < 0.05) this research hypothesis was accepted. That is, there is a positive and significant relationship between perceptions of e-learning learning methods with motivation to learn in informatics engineering students at the University of Muhammadiyah Sidoarjo. Perception of e-learning learning methods contributes 13.2% effectively to learning motivation variables and 86.8% is influenced by other variables.*

Keywords: *Perception of e-learning learning methods, learning motivation, students*

Abstrak. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa metode pembelajaran *e-learning* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Namun persoalannya, motivasi belajar pada mahasiswa program studi teknik informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki motivasi belajar yang cenderung rendah meskipun sudah menggunakan metode pembelajaran *e-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi teknik informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa program studi teknik informatika yang aktif dan tidak bebas kuliah berjumlah 949 mahasiswa dan sampel yang digunakan yaitu 256 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Persepsi terhadap Metode Pembelajaran *e-learning* (reliabilitas = 0,934) dan Skala Motivasi Belajar (reliabilitas = 0,864). Hasil analisis yang diperoleh (korelasi = 0,369 dengan sig 0,000 < 0,05) hipotesis penelitian ini diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi teknik informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* memberikan sumbangan efektif sebesar 13,2% terhadap variabel motivasi belajar dan 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar, mahasiswa.

Pengantar

Dalam proses belajar mengajar, dibutuhkan partisipasi kedua belah pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Ketika keduanya berpartisipasi menjadikan pembelajaran lebih efektif. Menurut Samiudin (2016) menyebutkan bahwa pendidik yang mengajar dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien dapat mempertinggi minat dan perhatian peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu instansi pendidikan yang sudah menerapkan metode belajar *e-learning* pada beberapa fakultasnya sejak tahun 2017. Di Umsida, *e-learning* digunakan sebagai pelengkap, yang artinya menurut Lewis (2008) materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa didalam kelas. Materi pembelajaran *e-learning* dapat menjadi penguat materi yang telah disampaikan atau sebagai pengulangan. Dalam hal ini, pengaplikasian metode ini menjadi salah satu cara penguat bagi mahasiswa sehingga materi kuliah yang telah disampaikan dan dipahami pada saat pembelajaran konvensional di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dapat dilihat kembali pada website *e-learning* milik kampus.

Salah satu program studi (prodi) yang sudah menerapkan metode pembelajaran *e-*

learning adalah prodi teknik informatika. Sesuai dengan salah satu visi prodi teknik informatika untuk mewujudkan misi prodi S1 teknik informatika yang bermutu tingkat nasional tahun 2020 adalah meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini selaras dengan tujuan yang akan dicapai di tahun 2020 salah satunya yaitu meningkatkan penggunaan IT dalam pembelajaran.

Hasil wawancara terhadap 6 orang mahasiswa prodi teknik informatika, diketahui 5 dari 6 orang memiliki motivasi belajar yang rendah karena salah satu karakteristik motivasi belajar yang tinggi adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Namun dalam hal ini, mahasiswa menganggap kegiatan belajar kurang menarik dikarenakan belajar menggunakan metode pembelajaran *e-learning* masih menjadi beban bagi mahasiswa. Mereka menganggap metode ini masih kurang jelas dan kurang efektif karena mahasiswa tidak dapat secara langsung menanyakan materi yang diunggah dosen.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa prodi teknik informatika terlihat beberapa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cenderung rendah. Hasil menunjukkan dari 6 mahasiswa yang diwawancarai tersebut ada 17% (1 orang) mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi dan ada 83% (5 orang) memiliki motivasi belajar rendah. Motivasi belajar adalah daya penggerak

yang berasal dari dalam dan luar diri individu terhadap peserta didik yang sedang dalam kegiatan belajar mengajar untuk melakukan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa parameter yang mendukung.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi positif terhadap metode pembelajaran *e-learning* maka akan memiliki hasrat dan keinginan yang tinggi untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan yang tinggi untuk belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, memiliki penghargaan dalam belajar, melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar, dan memiliki lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang mahasiswa dapat belajar dengan baik. Namun jika mahasiswa memiliki persepsi negatif terhadap metode pembelajaran *e-learning*, maka mahasiswa kurang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, kurang memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar, tidak memiliki harapan dan cita-cita masa depan, kurang memiliki penghargaan dalam belajar, kurang melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar tidak kondusif, sehingga seseorang mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin mengetahui keterkaitan antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar. Maka peneliti mengambil judul Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran *E-learning* Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Landasan Teori

Salah satu ciri motivasi belajar tinggi adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Kurangnya motivasi belajar terlihat pada saat pengumpulan tugas. Untuk mahasiswa dengan minat baca rendah membuat mereka hanya menyalin tugas dari hasil *browsing* internet sehingga motivasi mereka untuk memahami materi tugas yang diberikan tergolong rendah. Maka dapat terlihat kurangnya hasrat untuk menyelesaikan tugas dengan hasil jerih payah sendiri dan memilih untuk menyalin dari internet.

Motivasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor ekstrinsik meliputi lingkungan (alam dan sosial), perhatian orang tua, kurikulum, pengajar, sarana prasarana, fasilitas, dan administrasi, sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor intrinsik yang meliputi fisiologis (kondisi fisik) dan psikologi (sikap, bakat, minat, kecerdasan, dan kemampuan kognitif).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi teknik informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu menggunakan suatu alat pengukuran penelitian sehingga analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas meliputi persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar.

Angkatan Mahasiswa	Jumlah mahasiwa
2015	$191/949 \times 256 = 51$
2016	$244/949 \times 256 = 66$
2017	$229/949 \times 256 = 62$
2018	$285/949 \times 256 = 77$
Jumlah	256 Mahasiswa

Penelitian ini menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala *likert* yaitu skala persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dan skala motivasi belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologi yang dengan jenis skala *likert* yang sudah dihilangkan jawaban ragu- ragu hingga subjek tidak memilih jawaban tengah agar jawaban tersebut tidak terjadi bias. Dengan demikian masing-masing pernyataan *favorable* maupun *unfovarable* terdiri dari empat jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak sesuai). Skala pertama adalah skala persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning*, dimana skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang ada pada persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning*, dimana terdiri dari 3 aspek dengan jumlah 23 aitem sebelum dilakukan *try out* dan dengan jumlah 23 aitem setelah dilakukan *try out*. Skala kedua menggunakan skala motivasi belajar, dimana

skala ini disusun berdasarkan indikator yang ada pada motivasi belajar, dimana terdiri dari 6 indikator dengan jumlah 48 aitem sebelum dilakukan *try out* dan dengan jumlah 31 aitem setelah dilakukan *try out*

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil uji reliabilitas skala persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0.934 dengan berjumlah 23 aitem valid. Hasil uji reliabilitas skala Motivasi Belajar diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0.864 dengan berjumlah 31 aitem valid.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yaitu *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (x) yaitu persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan variabel terikat (y) yaitu motivasi belajar dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS 21.0 *for Windows*. Alasan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* karena ingin mengetahui hubungan antara variabel (X) yaitu persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dan variabel (Y) yaitu motivasi belajar.

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi dapat di ketahui bahwa hasil koefisien korelasi (r_{xy}) – 0,369 signifikasi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar yang signifikan. Artinya bahwa jika persepsi positif terhadap metode pembelajaran *e-learning* maka

motivasi belajar tinggi dan sebaliknya jika perspesi negatif terhadap metode pembelajaran *e-learning* maka motivasi belajar rendah.

Persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* adalah bagaimana peserta didik menginterpretasikan pola yang digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam strategi untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan perangkat elektronik sebagai bahan dalam membantu kegiatan proses kegiatan belajar mengajar sehingga kompetensi dan target pembelajaran dapat tercapai (L. A. King, 2010).

Berdasarkan dari hasil analisa diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa program studi teknik informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini sesuai dengan penelitian Sitanggang (2012), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil korelasi sebesar 0,731. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* memberikan sumbangan efektif sebesar 53% pada motivasi belajar. Sedangkan sisanya 47% menunjukkan bahwa ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi.

Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh factor lain, seperti hasil penelitian oleh Chandra (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh individu mempengaruhi tinggi rendahnya

motivasi belajar sebesar 30,8%. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor resiliensi seperti hasil penelitian oleh Rahim (2017) yang menyebutkan bahwa hasil determinasi sebesar 0,611 (61,1%) yang berarti resiliensi memberikan sumbangsih efektifitas sebesar 61,1% terhadap motiasi belajar. Dari hasil penelitian Malwa (2017) menunjukkan bahwa hasil keeratan hubungan kedua variabel yaitu dukungan orang tua memberikan sumbangan 19,5% terhadap motivasi belajar. Pada penelitian yang dilakukan Sinulingga (2016) juga menyebutkan bahwa kepribadian dan efikasi diri turut mempengaruhi motivasi belajar. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa kepribadian dan efikasi diri memberikan makna 66,61% variasi yang terjadi pada motivasi belajar dapat dijelaskan oleh kepribadian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan bahwa dapat disimpulkan ada hubungan positif antara persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar pada mahasiswa prodi teknik informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terlihat dari hasil koefisien korelasi 0,369 dengan signifikasi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yang artinya semakin positif persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* maka semakin tinggi motivasi belajar dan sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap metode pembelajaran *e-learning* maka semakin rendah motivasi belajar.

Pada hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa 0,132 (*Adjusted R Square*) menunjukkan variabel persepsi terhadap

metode pembelajaran *e-learning* memberikan sumbangan efektif sebesar 13,2% terhadap variabel motivasi belajar dan 86,8% dipengaruhi variable lain.

Kepustakaan

- Chandra. (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*. *J. Psikol. Konseling*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10.
- H. B. Uno. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- J. N. Sinulingga. (2016). *Kepribadian Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *J. Pendidik. Dasar*. Vol. 7, pp. 48–61.
- L. A. King. (2010). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- M. K. Nasution. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *J. Ilm. Bid. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 9–16.
- M. S. Sitanggang. (2012). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap E-learning Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Rahim. (2017). *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Motivasi Belajar (Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Long Ikis)*. Vol. 5, No. 3, pp. 427–440.
- R. Adawi. (2008). *Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Vol.0, No.69 Th XXXV.
- R. U. Malwa. (2017). *Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an*. *J. Psikologi. Islam.*, Vol. 3, No. 2, pp. 137–144.
- Samiudin. (2016). *Peran metode untuk mencapai tujuan pembelajaran*. *J. Stud. Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 94–97.
- Silahuiddin. (2015). *Penerapan E-learning dalam Inovasi Pendidikan*. *J. Ilm. Circuit*, vol. 1, no. 1, pp. 48–59.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, CV.